

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan pemahaman peserta KB di RW 10 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebelum dan sesudah menerapkan media belajar ular tangga.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di lingkungan RW 10 Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian berdasarkan:

- a. Tempat penelitian merupakan salah satu daerah padat penduduk.
- b. Adanya sasaran peneliti yaitu peserta KB (peserta kb aktif dan tidak aktif).
- c. Tidak rutinnya penyuluhan tentang program Keluarga Berencana.
- d. Tempat yang strategis untuk dijadikan penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.
- e. Adanya dukungan positif dari kader posyandu, PPLKB dan PKB.

## **2. Waktu Penelitian**

Penyuluhan Keluarga Berencana bagi peserta KB di lingkungan RW.10 memerlukan waktu penelitian kurang lebih selama 3 bulan, terhitung dari bulan Maret 2015 sampai Mei 2015.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen sederhana *simple test* dengan jenis desain *Pre-Eksperimen* dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-posttest design*. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan hasil penelitian dapat diketahui secara akurat, dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan penyuluhan dengan media permainan ular tangga dengan sesudah diberikan penyuluhan.

Program penyuluhan dapat dikategorikan dalam program yang jangka waktu pelaksanaannya relatif singkat, oleh karena itu hasil yang dapat diukur adalah menilai hasil dari kegiatan penyuluhan dari materi yang diberikan dengan menggunakan tes tertulis sebelum (pretest) dan setelah penyuluhan (posttest), dengan menggunakan materi yang sama.

Kegiatan akhir penyuluhan tersebut, peserta penyuluhan pada kelompok eksperimen akan diberikan posttest dengan test tingkat pengetahuan dan pemahaman yang dilakukan oleh peneliti. Hasil test

awal/pretest akan dibandingkan dengan hasil test akhir/posttest setelah mendapatkan perlakuan. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan pemahaman peserta KB di RW 10 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur sebelum dan sesudah menerapkan media belajar ular tangga. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design**

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Nilai pretest (sebelum diberi penyuluhan)

O<sub>2</sub>: Nilai Posttest (sesudah diberi penyuluhan)

X : Perlakuan/Treatment melalui penyuluhan Keluarga Berencana dengan media permainan ular tangga

Aktivitas penyuluhan secara detail dapat digambarkan dengan desain penyuluhan sebagai berikut:



**Gambar III.1**  
**Desain Penyuluhan**

Tahap awal dilakukan perencanaan mengenai kegiatan penyuluhan KB yang akan diberikan kepada ibu-ibu pasangan usia subur. Materi yang akan diberikan mengenai alat kontrasepsi. Dimensi yang dibahas terdiri 2 pembahasan, dimensi pertama yaitu pengetahuan terhadap kontrasepsi dan penerapan alat kontrasepsi. Dimensi pertama terdiri dari 6 indikator yaitu, peserta menjelaskan pengertian Keluarga Berencana, peserta mengerti tujuan dan manfaat KB, peserta dapat menjelaskan pengertian kontrasepsi, peserta dapat menyebutkan jenis kontrasepsi, peserta mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh metode kontrasepsi, dan peserta dapat membedakan mitos dan fakta mengenai alat kontrasepsi. Indikator pada dimensi kedua adalah peserta dapat membedakan metode kontrasepsi, peserta dapat mengetahui cara penggunaan alat kontrasepsi, dan peserta dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan alat kontrasepsi.

Materi yang telah ditentukan di atas akan disampaikan oleh Penyuluh KB (PKB) Kelurahan Klender. Kegiatan penyuluhan akan dilakukan di balai warga Rw 10 Kelurahan Klender. Kegiatan

penyuluhan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan tatap muka. Pertemuan pertama sebelum dilakukannya proses penyuluhan, akan dilakukan uji pemahaman dengan menggunakan soal pertanyaan mengenai alat kontrasepsi, setelah dilakukan tes awal (*pretest*) penyuluh KB memberikan gambaran umum mengenai program KB. Pertemuan kedua, masuk pada proses kegiatan penyuluhan. Penyuluh KB membahas materi alat kontrasepsi dengan metode ceramah. Pertemuan ketiga, sebagai *treatment* atau perlakuan yang akan diberikan pada ibu-ibu pasangan usia subur dengan materi yang sama. *Treatment* yang akan diberikan pada penyuluhan berupa penggunaan media permainan ular tangga. Metode yang digunakan saat penyuluhan dengan menggunakan media permainan ular tangga adalah dilakukan simulasi terhadap permainan ular tangga dan peserta melakukan diskusi kelompok. Kegiatan terakhir dari proses penyuluhan adalah dilakukannya tes akhir (*posttest*) untuk mengukur sejauhmana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi tentang alat kontrasepsi yang telah diberikan.

*Output* yang akan diperoleh pada penyuluhan ini diharapkan pemahaman pada ibu-ibu pasangan usia subur terhadap alat kontrasepsi dapat meningkat. Pemahaman yang ingin dicapai adalah

sesuai dengan ketercapaiannya indikator yang telah dibahas sebelumnya.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan memenuhi karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur di RW 10 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, yaitu sebanyak 608 PUS. Data tersebut diperoleh dari Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) Kelurahan Klender.

##### **2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>2</sup> Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, Op.cit., h.117

<sup>2</sup> Sugiono, Ibid., h.118.

<sup>3</sup> Sugiono, Ibid., h.82.

Pemilihan *sampling purposive* dilakukan sesuai pertimbangan peneliti menurut kriteria yang dimiliki sampel itu. Pemilihan sampel diusahakan agar dapat mewakili secara keseluruhan kriteria populasi yang ada di lapangan. Teknik ini digunakan karena beberapa pertimbangan misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel dalam jumlah besar.

Responden yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan karakteristik ibu rumah tangga yang berusia 25-44 tahun dan tergolong tinggal pada pemukiman padat penduduk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Salah satu tujuan dibuatnya instrumen adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini.

##### **1. Definisi Konseptual**

Media permainan ular tangga adalah alat yang digunakan sebagai penyampaian pesan kepada peserta didik dalam bentuk permainan. Penggunaan media ular tangga dipilih karena materi yang

akan diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan responden. Media permainan ular tangga diharapkan suasana penyuluhan atau pembelajaran dapat lebih menyenangkan.

Pemahaman alat kontrasepsi yaitu dimana seseorang dapat menjelaskan pengertian kontrasepsi, menyebutkan manfaat dan tujuan penggunaan alat kontrasepsi, menyebutkan jenis dan metode alat kontrasepsi dan membedakan mitos dan fakta seputar kontrasepsi.

## **2. Definisi Operasional**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman tentang alat kontrasepsi dan penerapan media permainan ular tangga. Definisi operasional kedua variabel tersebut sebagai berikut:

- a. Pemahaman yang diharapkan pada variabel ini adalah mampu mengetahui, menerjemahkan, dan menyebutkan materi alat kontrasepsi.
- b. Media permainan ular tangga adalah media grafik yang biasanya digunakan sebagai permainan anak. Sesuai perkembangan yang dilakukan dalam dunia pendidikan, media ular tangga tidak hanya berupa mainan semata. Media permainan ular tangga dapat digunakan pada proses pembelajaran dengan menyisipkan

materi kedalam kotak yang ada. Ukuran yang digunakan pada media permainan ular tangga pun dapat disesuaikan dengan tujuan dan konsep pemebelajaran yang akan diberikan. Dengan demikian, media permainan ular tangga diharapkan dapat membantu kegiatan belajar dan memungkinkan prose belajar yang aktif dan interaktif.

### **3. Hasil Uji Coba Instrumen**

#### **3.1. Pengujian Validitas Instrumen**

Peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu terhadap butir pernyataan mengenai pengetahuan tentang kontrasepsi pada 30 orang non responden dengan karakteristik yang sama sebelum melakukan analisis mengenai penggunaan media permainan ular tangga dalam meningkatkan pemahaman tentang kontrasepsi. Nilai  $r$  tabel = 0,361, jika  $r$  hitung <  $r$  tabel = tidak valid (drop), dan jika  $r$  hitung >  $r$  tabel = valid, nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected-item total correlation*. Maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Uji Validitas Instrumen Peningkatan Pemahaman Tentang Kontrasepsi**  
**Dengan Menggunakan Media permainan ular tangga**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket.</b>
Pernyataan 1	0,371	0.361	Valid
Pernyataan 2	0,737	0.361	Valid
Pernyataan 3	0,509	0.361	Valid
Pernyataan 4	0,510	0.361	Valid
Pernyataan 5	0,111	0.361	Drop
Pernyataan 6	0,403	0.361	Valid
Pernyataan 7	0,414	0.361	Valid
Pernyataan 8	0,492	0.361	Valid
Pernyataan 9	0,606	0.361	Valid
Pernyataan 10	0,707	0.361	Valid
Pernyataan 11	0,425	0.361	Valid
Pernyataan 12	0,482	0.361	Valid
Pernyataan 13	0,699	0.361	Valid
Pernyataan 14	0,500	0.361	Valid
Pernyataan 15	0.468	0.361	Valid
Pernyataan 16	0,637	0.361	Valid
Pernyataan 17	0,556	0.361	Valid
Pernyataan 18	0,384	0.361	Valid

Pernyataan 19	0,556	0.361	Valid
Pernyataan 20	0,423	0.361	Valid
Pernyataan 21	0,534	0.361	Valid
Pernyataan 22	0,513	0.361	Valid
Pernyataan 23	0,577	0.361	Valid
Pernyataan 24	0,410	0.361	Valid
Pernyataan 25	0,415	0.361	Valid
Pernyataan 26	0,096	0.361	Drop
Pernyataan 27	0,440	0.361	Valid
Pernyataan 28	0,410	0.361	Valid
Pernyataan 29	0,306	0.361	Drop
Pernyataan 30	0.390	0.361	Valid
Pernyataan 31	0.106	0.361	Drop
Pernyataan 32	0.537	0.361	Valid
Pernyataan 33	0.355	0.361	Drop
Pernyataan 34	0.507	0.361	Valid
Pernyataan 35	-0.004	0.361	Drop

### 3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki makna suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah reliabel, maka akan dihasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas yaitu suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, untuk menguji instrument penelitian ini digunakan teknik *Reability Coefficient Alpha* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

**Tabel III.3**  
**Rentang Kategori Reliabilitas**

Indeks	Kriteria
$\alpha > 0.8$	Reliabilitas baik
$\alpha > 0.7$	Reliabilitas sedang
$\alpha > 0.6$	Reliabilitas bisa diterima
$\alpha < 0.6$	Reliabilitas kurang baik

Tabel III.4 rentang kategori reliabilitas, menunjukkan angka lebih dari 0.8 yang diartikan data dalam instrumen berada pada kriteria baik. Sedangkan angka kurang dari 0.6 menunjukkan bahwa data kurang baik dan tidak reliable. Berikut merupakan uji reliabilitas instrumen peningkatan pemahaman tentang kontrasepsi.

**Tabel III.4**  
**Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	30

Hasil analisis menggunakan SPSS pada tabel di atas, maka nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.8. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada angket sangat baik dan sudah reliabel.

### 3.3. Instrumen Final

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Penggunaan Media permainan ular tangga	Penerapan	Kesesuaian	15, 20, 24, 30,
		Kelayakan	14, 28, 9, 25,
	Media permainan ular tangga	Bentuk media	1, 29, 2, 11
		Gambar	7, 22, 26, 27, 5
		Tulisan	3, 4, 8, 23,
		Pemahaman	29, 12, 13, 18, 21, 17
		Warna	6, 10, 16, 19
	Peningkatan Pemahaman Ibu-ibu Pasangan Usia Subur tentang	Pengetahuan terhadap kontrasepsi	Menjelaskan Pengertian Keluarga Berencana
Mengerti tujuan dan manfaat KB			3, 12

Kontrasepsi		Menjelaskan pengertian kontrasepsi	4, 26
		Menyebutkan berbagai jenis kontrasepsi	7, 8, 13, 19, 28
		Mengetahui syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh metode alat kontrasepsi	17, 30
		Membedakan mitos dan menerima fakta seputar alat kontrasepsi	9, 11, 23, 29
	Penerapan Alat Kontrasepsi		Membedakan metode kontrasepsi
		Melakukan tata cara	16, 20, 5

		penggunaan alat kontrasepsi	10, 21, 24
		Menjelaskan kelebihan dan kekurangan kontrasepsi	

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.<sup>4</sup> Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dua rata-rata sampel dependen (*one group pretest posttest*) dengan ukuran sampel kecil. Asumsi yang dituntut untuk penggunaan pendekatan ini, di samping data itu populasinya pun harus berdistribusi normal. Pengujian hipotesis untuk kasus ini maka distribusi sampling adalah t dengan kekeliruan baku dan derajat kebebasan tertentu.

### **Penelitian Uji t**

#### **Peningkatan Pemahaman Tentang Kontrasepsi:**

$X_1$  adalah rata-rata pemahaman sebelum perlakuan (*Peretest*)

$X_2$  adalah rata-rata pemahaman sesudah perlakuan (*Posttest*)

Analisis Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan pemahaman tentang kontrasepsi pada ibu-ibu Pasangan Usia Subur di RW 10 Kelurahan Klender baik berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) maupun hasil tes akhir (*posttest*).

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Ibid.*, h.148

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu_A - \mu_B = 0$$

$$H_1 = \mu_A - \mu_B > 0$$

Keterangan:

$\mu_A$  = rata-rata pemahaman tentang kontrasepsi sesudah ibu-ibu

PUS mengikuti pembelajaran dengan media permainan ular tangga.

$\mu_B$  = rata-rata pemahaman tentang kontrasepsi sebelum ibu-ibu

PUS mengikuti pembelajaran dengan media permainan ular tangga.